

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perempuan memiliki peran yang berbeda – beda, tergantung pada budaya, tradisi, agama, dan nilai – nilai yang dipercaya oleh keluarganya. Namun, dalam keluarga perempuan dikenal mendapat peran yang cukup banyak yakni, sebagai ibu yang bertanggung jawab untuk merawat dan membesarkan anak – anaknya, memberikan kasih sayang, pendidikan serta asupan yang bergizi sehingga anak – anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Selain itu perempuan juga berperan sebagai istri yang berkewajiban untuk mendukung suaminya, menjaga keharmonisan keluarga serta memenuhi kebutuhan suami secara fisik dan emosional. Perempuan juga sebagai pengelola rumah tangga dan pemberi nasehat, dimana ia harus bekerja sama dengan suami untuk memastikan bahwa rumah selalu bersih dan rapi. Menjadi tempat curhat bagi suami dan anak – anaknya serta memberikan arahan yang baik.

Perempuan juga berperan sebagai sumber penghasilan atau pemertahanan ekonomi keluarga, dimana ia harus membantu suami atau sebagai sumber utama penghasilan keluarga. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan finansial keluarga. Dapat disimpulkan bahwa peran perempuan dalam keluarga penting untuk menjaga keharmonisan dan kesejahteraan keluarga. Pada era modern, peran perempuan dalam keluarga semakin diperluas dan meningkat, karena perempuan memiliki kesempatan yang sama dengan laki – laki untuk bekerja di sektor publik sehingga mereka juga bisa berkontribusi secara ekonomi untuk keluarga.

Begitu juga yang dilakukan oleh perempuan Madura, meski dalam keluarga Madura perempuan diawasi dan mendapat perhatian yang ketat dari orang tua. menurut penelitian, mereka telah diizinkan untuk bekerja sejak pada usia Sekolah Menengah Pertama namun dalam pengawasan orang tua (Fatimah, 2017). Sehingga ketika mereka telah cukup umur dan menikah juga bisa berkontribusi dalam peningkatan ekonomi keluarga. Menurut M. Koesnoe (1976) dalam kegiatan bertani di Madura, laki – laki dan perempuan mengerjakannya secara bersama dan saling membantu. Laki – laki bertugas untuk membajak dan

mencakul, sementara perempuan bertugas untuk menanam dan memanen (Mas'udi, 2016).

Aktivitas bekerja dianggap sebagai ibadah sehingga dapat dimaknai sebagai perbuatan yang mulia bagi perempuan Madura (Rifai, 2007). Penggambaran perempuan madura saat di wilayahnya dimana hanya mengurus kebutuhan rumah dan kental dengan hierarki sosial dalam bentuk status, jenis kelamin, hingga kelas untuk menjalankan peran mereka, namun jika berada pada wilayah rantau mereka memiliki kecenderungan untuk ulet dan bekerja keras dimana mereka memiliki etos kerja yang tinggi, ulet, gigih dan juga tangguh seperti sifat lelaki (Hannan, 2017). Perempuan Madura tidak lagi memiliki pembatas diri hanya sebagai ibu rumah tangga mereka juga sebagian besar bekerja sebagai pedagang toko kelontong kecil maupun agen besar (Mulyadi, 2011). Perempuan etnis Madura yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, petani atau pedagang kecil bekerja untuk hidup dan untuk mendapatkan penghasilan. Sedangkan perempuan berstatus sosial ekonomi tinggi dengan pendidikan yang tinggi memiliki tujuan bekerja untuk membantu ekonomi keluarga serta mengabdikan diri untuk masyarakat (Suksesi, 2012). Tidak hanya dibidang pertanian dan sektor publik, perempuan Madura khususnya Kabupaten Bangkalan juga bekerja dibidang UMKM yang berfokus pada penjualan kuliner khas Bangkalan, Madura.

Berdasarkan hasil pra observasi peneliti menjumpai pedagang kuliner khas Bangkalan seperti nasi serpang, rujak soto dan Amboina adalah seorang perempuan. Ketiga kuliner tersebut adalah kuliner yang terkenal dan hanya akan dijumpai dengan rasa yang khas di Bangkalan. Nasi serpang merupakan nasi pulen yang dimasak dengan tekhnih gereh, disajikan bersama dengan sambal goreng, ikan tongkol, peyek, telur asin, soun, kerang, dendeng sapi dan sambal terasi. Kemudian rujak soto, adalah campuran antara rujak dan soto daging, isian rujak terdiri dari irisan ketimun, tauge, kol yang disiram dengan bumbu kacang yang khas. Sementara itu, Amboina khas madura adalah buah – buahan dan sayuran segar yang dicampur dengan petis ikan khas madura yang telah diuleg dengan gula merah, bawang putih, cabai dan asam jawa.

Keikutsertaan perempuan dalam pelestarian kuliner khas Bangkalan itu membuat industri UMKM di Kabupaten Bangkalan meningkat. Berdasarkan data BPS Kabupaten Bangkalan tahun 2023 terdapat peningkatan jumlah koperasi aktif di Kabupaten Bangkalan. Dimana pada tahun 2021 terdapat 179 koperasi aktif dan meningkat menjadi 197 pada tahun 2022 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan, 2023). Tidak hanya itu, BPS Indonesia dalam web resminya juga menunjukkan data resmi mengenai sumbangan pendapatan perempuan pada tahun 2020-2021. Data menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 0,36% dimana pada tahun 2020 sumbangan pendapatan perempuan ada sebesar 35,67% dan naik menjadi 36,03% pada tahun 2021.

Pengambilan peran yang dilakukan oleh perempuan dalam UMKM bidang kuliner di Kabupaten Bangkalan, menunjukkan bahwa mereka juga memiliki peran dalam peningkatan ekonomi keluarga. Dengan peningkatan ini dan berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan peneliti, bahwa pelaku peningkatan UMKM adalah perempuan Madura, maka penelitian dengan judul Peran Perempuan Madura dalam Ekonomi Keluarga Melalui Industri Kuliner Khas Kabupaten Bangkalan dibutuhkan untuk menunjang data angka tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Perempuan Madura memanfaatkan Kuliner Sebagai upaya penguatan ekonomi keluarga di Kabupaten Bangkalan?”

### **1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan hasil rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis peran Perempuan Madura dalam Keluarga di Bangkalan
2. Mengetahui dan menganalisis relevansinya aktivitas perdagangan dengan upaya Penguatan Ekonomi Keluarga di Bangkalan.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya terutama di Jurusan Sosiologi ataupun bagi jurusan dan tema yang relevan lainnya

##### **b. Manfaat Praktis**

Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya para pembaca mengenai bagaimana peran perempuan Madura khususnya Kabupaten Bangkalan dalam mempertahankan eksistensinya dalam kehidupan sehari-hari melalui berjualan makanan. Dan diharapkan penelitian ini mampu memberikan referensi kepada pemerintah secara umum maupun khusus dalam hal mempertimbangkan keputusan-keputusan yang akan memberikan dampak bagi khalayak umum